

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyedia jasa konstruksi dalam pembangunan di Indonesia memiliki pengaruh penting bagi perekonomian negara sehingga jumlah penyedia jasa konstruksi pun terus meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya jumlah penyedia jasa konstruksi belakangan ini seharusnya diikuti dengan meningkatnya mutu suatu proyek konstruksi. Idealnya, suatu proyek konstruksi yang baik adalah proyek konstruksi yang selesai tepat pada waktunya dengan biaya yang telah direncanakan sebelumnya serta mencapai mutu sesuai perencanaan. Dalam kerangka ISO 9000, mutu atau kualitas didefinisikan sebagai ciri dan karakter menyeluruh dari suatu produk atau jasa yang mempengaruhi kemampuan produk tersebut untuk memuaskan kebutuhan tertentu.

Pekerjaan proyek konstruksi sendiri memiliki ciri khas yang berbeda-beda antara yang satu dan lainnya tergantung dari syarat-syarat tertentu yang diterapkan oleh masing-masing penyedia jasa konstruksi pada pelaksanaannya. Syarat-syarat ini biasanya meliputi metode pelaksanaan, tenaga kerja, material, dan peralatan yang memenuhi spesifikasi tertentu. Pelaksanaan pekerjaan yang memenuhi spesifikasi diperlukan agar suatu proyek konstruksi mencapai mutu yang diinginkan atau direncanakan.

Mutu proyek sangat berpengaruh pada hasil pekerjaan konstruksi. Pembangunan proyek konstruksi di Kota Gorontalo masih perlu adanya peninjauan mutu agar dapat meningkatkan mutu proyek di Kota Gorontalo. Mutu proyek ini pun tentu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu. Maka penulis ingin membuat penelitian dengan judul *“Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja mutu proyek konstruksi di Kota Gorontalo”*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja mutu proyek di Kota Gorontalo,
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kinerja mutu proyek di Kota Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mutu proyek di Kota Gorontalo,
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja mutu proyek di Kota Gorontalo.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Pengambilan data dilakukan pada beberapa proyek konstruksi yang sedang dikerjakan di Kota Gorontalo,
2. Objek yang diteliti adalah bangunan gedung,
3. Fokus penelitian hanya pada faktor yang mendukung kinerja mutu suatu proyek yang didapat dari kuisisioner.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain.

1. Dapat menambah pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi kinerja mutu proyek konstruksi di Kota Gorontalo,
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyedia jasa konstruksi untuk lebih meningkatkan mutu proyek agar dapat bersaing dengan penyedia jasa konstruksi lainnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merujuk pada 2 penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tujuan penelitian tentang Kinerja Mutu Proyek Konstruksi di Kota Gorontalo.

Benedictus Irwin Padma Jaya (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Studi Mengenai Hubungan Antara Penerapan *Green Construction* Terhadap Kinerja Mutu Proyek Konstruksi Di Daerah Istimewa Yogyakarta bertujuan untuk mengidentifikasi determinan yang berpengaruh serta hubungan faktor penerapan *green construction* terhadap kinerja mutu. Analisis yang digunakan pada penelitian tersebut adalah nilai rata-rata analisis dan analisis korelasi pearson.

Idzurnida Ismael (2014) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Faktor Resiko Penawaran Dibawah Estimate Terhadap Kinerja Kualitas Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Padang bertujuan untuk mengetahui faktor apa sajakah yang harus diperhatikan terhadap penawaran dibawah estimate yang dapat mempengaruhi kualitas proyek konstruksi serta faktor apa yang paling dominan. Penelitian tersebut menggunakan metode wawancara terstruktur yang kemudian diolah menggunakan SPSS 17 untuk mendapatkan analisa korelasi.

Penelitian yang dilakukan saat ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mutu proyek konstruksi serta mencari faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja mutu proyek konstruksi. Dua penelitian sebelumnya menitikberatkan pada estimasi biaya dan lingkungan, sedangkan pada penelitian saat ini tidak hanya menganalisis biaya dan lingkungan saja tapi juga menganalisis metode pelaksanaan, tenaga kerja, material, peralatan, dan waktu pelaksanaan proyek dengan menggunakan SPSS untuk mendapatkan analisis regresi linier berganda.

Untuk menghindari adanya unsur plagiat dari penelitian ini, dilampirkan tabel 1.1 keaslian penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Berdasarkan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Saat Ini.

No.	Penelitian	Judul	Tujuan dan Manfaat	Metode dan Analisis	Hasil dan Kesimpulan
1.	2013, Benedictus Irwin Padma Jaya, Universitas Atma Jaya Yogyakarta	STUDI MENGENAI HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN <i>GREEN CONSTRUCTION</i> TERHADAP KINERJA MUTU PROYEK KONSTRUKSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1. Mengidentifikasi kasi determinan apa saja yang berpengaruh terhadap pencapaian mutu konstruksi proyek di Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Mengidentifikasi kasi hubungan antara faktor-faktor penerapan <i>Green Construction</i> terhadap kinerja mutu proyek.	Mengumpulkan data kuesioner. Data dianalisis untuk mendapatkan persentase, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi nilai. Analisis yang digunakan adalah untuk menentukan peringkat nilai rata-rata analisis dan analisis korelasi Pearson.	1. Kriteria pengaruh <i>Green Construction</i> terhadap pencapaian mutu adalah bahan dan sumber daya. 2. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengaruh pada mutu proyek dan tingkat pelaksanaan kinerja mutu proyek.
2.	2014, Idzurnida Ismael, Institut Teknologi Padang	ANALISIS FAKTOR RISIKO PENAWARAN DIBAWAH ESTIMATE TERHADAP KINERJA KUALITAS PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI KOTA PADANG	Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang harus diperhatikan terhadap penawaran dibawah estimate yang dapat mempengaruhi kualitas proyek konstruksi.	Wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner kepada para pakar konstruksi yang diolah menggunakan software SPSS 17 untuk mendapatkan analisa korelasi.	Faktor kualitas sumber daya dan faktor kualitas pelaksanaan merupakan faktor risiko konstruksi gedung yang paling signifikan berdampak mempengaruhi kinerja kualitas proyek konstruksi pembangunan gedung di Kota Padang.
3.	2015, Femmy Kurniawaty Paerah, Universitas Negeri Gorontalo	ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MUTU PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA GORONTALO	1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mutu proyek di Kota Gorontalo.	Metode deskriptif yang kemudian diolah menggunakan program SPSS dengan metode analisis regresi linier berganda.	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mutu proyek di Kota Gorontalo meliputi metode pelaksanaan, tenaga kerja, material,

			<p>2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja mutu proyek di Kota Gorontalo.</p>		<p>peralatan, biaya, waktu dan lingkungan. 2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja mutu proyek di Kota Gorontalo yakni faktor material dan lingkungan.</p>
--	--	--	---	--	--